

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan adalah suatu cara untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan. Informasi dari laporan keuangan dapat dibentuk berupa rasio berdasarkan elemen-elemen data didalamnya. Rasio *book-to-market* (*BM ratio*) dapat digunakan untuk melihat nilai intrinsik saham sehingga para investor dapat menentukan apakah saham perusahaan merupakan saham “*value*” (*high BM*) atau “*growth*” (*low BM*). Model *G-score* dikembangkan untuk penilaian perusahaan dengan rasio *book-to-market* rendah (*low BM*). Sedangkan model *F-score* dikembangkan untuk penilaian perusahaan dengan rasio *book-to-market* tinggi (*high BM*). Namun pada penelitian seperti milik Jan Mohr (2012) model *F-score* juga dapat digunakan pada perusahaan dengan (*low BM*). Penilaian dengan model tersebut dimaksudkan untuk dapat memisahkan antara perusahaan dengan kondisi yang baik dengan yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penilaian dengan model *G-score* dan *F-score* pada perusahaan dengan (*low BM*) di bidang *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. Hasil penilaian tersebut lalu dibandingkan dengan *return* saham setahun dan dua tahun kedepan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam pendekatannya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas perbandingan menunjukkan bahwa *return* saham kelompok perusahaan dengan kondisi sangat baik tidak berhasil mengungguli *return* saham kelompok perusahaan dengan kondisi yang kurang baik.

Kata kunci: *G-score*, *F-score*, *low BM*, Analisis Fundamental, *Return*.

ABSTRACT

Financial statement analysis is a way to figure out about the condition of company's fundamental. Information from the financial statement generally simplified as ratios based on its relevant data. One of the many ratios is book-to-market ratio (BM), its purpose is to determine the intrinsic value of company's stock. As of the result, investor could differentiate between "value" (high BM) or "growth" (low BM) stocks. G-score model were originally intended to company with low BM, while F-score model were originally intended to company with high BM. However Jan Mohr's (2012) research using F-score that targeted company with low BM was result positive outcome. Scoring with either G-score or F-score is intended to separate winners from losers stocks. This research goal is to figure out about the scoring results as its applied to company in Consumer Goods Industry in Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2012. The results then later compared to its return in one year and two years ahead. This research is using quantitative descriptive method as its approach. The result of this research is suggesting that majority of comparisons show that the returns of the group that consist company with high score could not exceed the returns of the group that consist company with low score.

Keywords: G-score, F-score, low BM, Fundamental Analysis, Returns.